

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI DAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KSPPS  
BMT NU TEMAYANG**

**SKRIPSI**



Oleh :

**JUWITA HESTIANA**

NIM. 21020062

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH  
TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA  
BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN  
PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN PADA KSPPS BMT NU TEMAYANG**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu  
syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

Oleh :

**Juwita Hestiana**

NIM. 21020062

Menyetujui :

Dosen Pembimbing 1



**Dina Alafi Hidayatin, SE., MA**  
NUPTK. 3137766667230333

Dosen Pembimbing 2



**Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak**  
NUPTK. 9345762663130203

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Seminar  
Program Studi Akuntansi  
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh:

Nama Mahasiswa : Juwita Hestiana

NIM : 21020062

Disetujui dan Diterima

Pada : Rabu, 30 Juli 2025

Tempat : Ruang G

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA. (.....)
2. Sekretaris Penguji : Hermawan Budi Prasetyo., SE., MSA., Ak (.....)
3. Anggota Penguji : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak (.....)

Disahkan Oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

  
Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.  
NUPTK. 783775365423224

## MOTTO

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."*

*(Q.S Al Baqarah:286)*

*"Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya"*

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak saya tercinta Alm. Bapak Tarwi yang terlebih dahulu dipanggil oleh Yang Kuasa pada saat penulisan skripsi ini berlangsung. Terima kasih bapak atas cinta, perhatian dan kasih sayang yang sudah diberikan semasa hidup semoga penulis bisa membuatmu bangga disurga-Nya. aamiin.
2. Ibu saya tersayang ibu Supiah perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Terimakasih atas perjuangan, ketulusan do'a, kasih sayang, pengorbanan, kesabaran dan dukungan yang diberikan selama ini. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya hingga saat ini.
3. Saudara-saudara saya M. Elyas, Mujiati Ningsih, Ria Supra Yitno, Yunita dan Fauzan Miftahul Huda yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk saya hingga sampai pada tahap ini.
4. Sahabat- sahabat Mlaku Bareng, Lilis Widayanti, Melani Rezeki R, dan Erna Wati serta teman -teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi semangat dan bantuan selama perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan yang diberikan selama ini.
5. Almamater saya STIE Cendekia Bojonegoro terima kasih atas pengalaman, dan kesempatan yang telah diberikan selama 4 tahun.

Semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain, Amiin

## ABSTRAK

Juwita Hestiana. 2025. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kspps Bmt Nu Temayang. Skripsi*. Akuntansi. STIE Cendekia. Dina Alafi Hidayatin, SE., MA., selaku pembimbing satu dan Hermawan B. Prasetyo, SE.,MSA., Ak., selaku pembimbing dua.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kinerja karyawan

Perusahaan dipahami sebagai organisasi yang beroperasi dengan salah satu tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Komponen utama yang menentukan keberhasilan perusahaan adalah kinerja karyawan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian internal juga diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT NU Temayang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi karyawan KSPPS BMT NU Temayang. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS versi 22 ditemukan bahwa secara parsial variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan dan variabel penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

**BIODATA SINGKAT PENULIS**

Nama Lengkap : Juwita Hestiana  
NIM : 21020062  
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 18 Januari 2003  
Agama : Islam  
Pendidikan Sebelumnya : SMK PGRI 2 Bojonegoro  
Nama Orangtua/ Wali : Supiah  
Alamat Rumah : Ds. Dander RT 012 RW 001  
Kec. Dander Kab. Bojonegoro  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi  
dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal  
Terhadap Kinerja Karyawan Pada KSPPS BMT NU  
Temayang

Bojonegoro, 30 Juli 2025

Penulis



Juwita Hestiana

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juwita Hestiana

NIM : 21020062

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada KSPPS Bmt NU Temayang” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 30 Juli 2025”

Yang menyatakan :



Juwita Hestiana  
21020062

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada KSPPS BMT NU Temayang”.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Akuntansi. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak, selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro sekaligus selaku dosen pembimbing I.
3. Bapak Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak, selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Para Dosen, karyawan, rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Orang tua saya tercinta dan keluarga yang telah memberikan banyak dukungan, semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
6. Teman-teman dan juga semua pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih ada banyak kekurangannya, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya. Harapannya, skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 30 Juli 2025

Penulis



Juwita Hestiana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori .....	8
B. Kajian Empiris .....	21
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis.....	25
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Teknik Penelitian .....	29
B. Jenis dan Sumber Data .....	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	31
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Metode dan Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian dan Analisa Data .....	42
C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu .....	22
2. Skala Likert.....	33
3. Definisi Operasional .....	34
4. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	43
5. Hasil Uji Validitas .....	45
6. Hasil Uji Reliabilitas .....	46
7. Hasil Uji Normalitas .....	47
8. Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	49
10. Hasil Uji t .....	51
11. Hasil Uji f .....	52
12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	53

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	24
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Lembar Kuesioner Penelitian .....	67
2. Tabulasi Data .....	70
3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	73
4. Hasil Uji Instrumen .....	74
5. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	80
6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis .....	82
7. Surat Izin Penelitian .....	84

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perusahaan dapat dipahami sebagai organisasi yang beroperasi untuk mencapai berbagai tujuan, salah satunya adalah memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari sekian banyak tujuan, yang paling mendasar adalah mendapatkan keuntungan. Untuk mewujudkan visi ini dan mempertahankan keberadaannya, perusahaan harus berperan aktif dalam mendukung proses kegiatan operasional. Kekuatan dalam berbagai bidang, seperti keuangan, pemasaran, operasional, dan sumber daya manusia, serta kualitas layanan, sangatlah penting. Pada era digital saat ini, dunia bisnis perlu untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memperoleh keuntungan yang optimal (Saptarianto et al, 2024:128). Berkembangnya teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah bisnis dan organisasi. Salah satu penerapan teknologi informasi yang krusial adalah sistem informasi.

Peran sistem informasi semakin luas, tidak hanya sebagai alat pendukung administratif, tetapi juga sebagai sumber daya utama dalam proses pengambilan keputusan yang lebih cepat akurat, dan berbasis data (Ilham, 2025:110). Sistem.informasi dapat merubah sistem manual kedalam sistem digital, karyawan dapat mengakses data dan informasi keuangan dengan cepat serta dapat membantu karyawan dalam mengambil keputusan

yang membaik sehingga akan dapat mempermudah karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, (Hestiana et al, 2023:33). Sistem informasi sangat diperlukan bagi perusahaan – perusahaan yang ingin kelangsungan perusahaannya tetap stabil dan sesuai dengan perkembangan zaman yang terjadi (Kurniasari et al, 2022:138).

Baik organisasi publik maupun bisnis, fokus utama yang harus diperhatikan adalah sumber daya manusia, yaitu karyawan. Pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Ismail et al, 2019:1). Salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan operasional perusahaan adalah kinerja karyawan (Putri et al, 2023:113). Produktivitas yang tinggi dari karyawan akan berkontribusi pada efisiensi operasional, serta meningkatkan kualitas layanan dan daya saing perusahaan. Sebaliknya kinerja yang rendah dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dan merusak reputasinya di pasar (Ramawati, 2020:2). Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh adanya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal (Reo et al, 2022:5147)

KSPPS BMT NU Temayang di Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu badan keuangan syariah yang cukup terkenal di kecamatan Temayang, dengan 16 kantor yang berperan penting dalam membantu masyarakat, khususnya dalam menyediakan layanan simpan pinjam dan pembiayaan berbasis syariah. Sebagai lembaga keuangan, KSPPS BMT memerlukan sistem pengelolaan yang efisien dan efektif untuk

meningkatkan kinerja operasional serta memberikan layanan yang optimal kepada nasabah.

Dalam konteks ini, penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka (Ainisha et al. , 2022:190). Sistem informasi akuntansi merupakan elemen kunci yang mendukung kinerja karyawan, terutama dalam pengelolaan data keuangan dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi memfasilitasi pengolahan data keuangan perusahaan secara otomatis dan efisien, sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan menyediakan informasi yang akurat serta tepat waktu (Utari et al. , 2024:365).

Sistem ini berfungsi untuk mencatat, memproses, merangkum, melaporkan, dan mengkomunikasikan kegiatan perusahaan dalam bentuk informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah bagian fundamental dari sistem informasi yang berfungsi sebagai alat strategis (Putri et al, 2024:635). Dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, karyawan akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugasnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja mereka. Begitu pula dengan KSPPS BMT NU Temayang, hampir seluruh bidang pekerjaannya menggunakan sistem komputer.

Di balik peluang tersebut, perusahaan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti isu keamanan data dan keterbatasan kemampuan sumber

daya manusia yang belum sepenuhnya memahami penggunaan teknologi. Keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada komitmen pimpinan perusahaan dalam memberikan edukasi, membangun tanggung jawab karyawan, dan mempersiapkan organisasi untuk menghadapi risiko digital yang mungkin timbul (Angriani, 2020:1). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sopian et all, 2019:40), ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et all,2022:4967) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Selain itu, pengendalian internal juga memiliki peranan penting dalam memengaruhi kinerja karyawan. Ini mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan mencegah potensi kecurangan (Mustofa et all, 2021:150). Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme yang memastikan bahwa operasional organisasi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, melindungi aset, mencegah serta mendeteksi kecurangan, dan menjamin keandalan laporan keuangan. Dengan demikian, sistem ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang tertata dan aman, memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan lebih efektif.

Namun, ada juga tantangan yang dapat muncul dalam sistem pengendalian internal, seperti potensi kecurangan atau penyimpangan

dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, KSPPS BMT NU Temayang perlu menerapkan pengendalian internal yang efektif, karena hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan secara keseluruhan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putri et all, 2020:179), ditemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh (Ruliyati et all ,2021:1) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian oleh (Wijaya et all,2022:4967) pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dan penelitian oleh (Ruliyati et all ,2021:1) pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun juga terdapat variasi dalam hasil penelitian seperti pada penelitian (Sopian et all, 2019:40) di RSUD Kota Bandung bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Beberapa penelitian terdahulu kebanyakan meneliti dari perusahaan konvensional dan masih minim pada koperasi syariah, hal ini menunjukkan bahwa konteks organisasi dan implementasi sistem dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal perusahaan akan selalu melakukan peningkatan dalam sistem seiring dengan perkembangan zaman mengingat

tantangan-tantangan yang akan dihadapi nantinya dimasa depan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian internal di KSPPS BMT yang merupakan lembaga keuangan berlandaskan prinsip syariah. Sehingga penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kspps Bmt Nu Temayang. "**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT NU Temayang :

1. Apakah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di KSPPS BMT NU Temayang sudah berjalan secara maksimal dalam mendukung aktivitas operasional dan peningkatan terhadap kinerja karyawan.
2. Sejauh mana Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan dapat memastikan kepatuhan karyawan terhadap prosedur operasional serta mencegah terjadinya kesalahan serta kecurangan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh antara penggunaan sistem

informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT NU Temayang?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT NU Temayang.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai peran sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu penulis juga berharap agar apa yang didapatkan selama masa perkuliahan dapat bermanfaat bagi para pembaca, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan baru.

###### **b. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Manajemen**

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk menilai apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berpengaruh terhadap kinerja karyawan. serta menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki berbagai kekurangan yang masih ada di dalam perusahaan,

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

##### 1. Kajian Teori

###### a. Teori Agensi

Teori Agensi yang dikembangkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling (1976) menjelaskan dinamika hubungan antara principal (manajemen) dan agen (karyawan) dalam suatu organisasi. Prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola sumber daya guna mencapai tujuan tertentu. Namun, seringkali terdapat perbedaan kepentingan yang mendorong agen untuk lebih mementingkan kepentingan pribadinya.

Dalam konteks penelitian ini, teori agensi sangat relevan untuk menjelaskan peran sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam mengurangi asimetri informasi, mengontrol perilaku agen (karyawan) oleh prinsipal (manajemen), serta memperkuat akuntabilitas karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan oleh pihak manajemen. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, sehingga mampu mengurangi peluang terjadinya kecurangan serta meningkatkan transparansi di dalam organisasi. Di sisi lain, sistem pengendalian internal berperan sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan

karyawan beroperasi sesuai dengan prosedur dan target perusahaan yang telah ditetapkan.

Kombinasi antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif juga berpotensi menekan biaya agensi, meningkatkan transparansi, serta mendorong efisiensi organisasi secara keseluruhan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan keberhasilan kinerja manajerial suatu perusahaan apabila direktur maupun pegawainya melakukan pekerjaannya secara maksimal.

## **2. Deskripsi teori**

### **a. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

#### **1. Definisi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Romney, 2019:10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan guna menunjang pengambilan keputusan dan pelaporan. Sistem informasi akuntansi juga diartikan sebagai kumpulan kegiatan organisasi yang bertanggung jawab menyediakan informasi keuangan dari transaksi untuk keperluan pelaporan internal dan eksternal (Endaryati, 2021:10). Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pemanfaatan suatu sistem terstruktur yang berfungsi untuk menghimpun, merekam, menyimpan, dan memproses data akuntansi, sehingga mampu

menghasilkan informasi yang relevan dan andal sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan di lingkungan organisasi (Perdhiansyah., 2024:8).

Berdasarkan definisi-definisi yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan proses pemanfaatan sistem berbasis teknologi informasi oleh individu atau organisasi untuk mengelola informasi keuangan secara efisien, akurat, dan tepat waktu. Sistem ini mencakup aktivitas pengumpulan, pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data transaksi keuangan guna menunjang pengambilan keputusan serta mendukung operasional perusahaan.

## 2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak eksternal maupun internal, sistem informasi harus dirancang sedemikian rupa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Begitu pula, sistem informasi akuntansi perlu memiliki tujuan yang jelas untuk memberikan panduan kepada manajemen dalam melaksanakan tugasnya. Menurut (Iskandar, 2017:52), tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.
- 2) Menghasilkan berbagai informasi untuk pengambilan keputusan,

- 3) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal,
- 4) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi,
- 5) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan),
- 6) Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan,
- 7) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

### 3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney, 2019:11) yaitu :

- 1) Para pengguna yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.

- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

#### 4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut ( Krismiaji, 2015:186 ) menjelaskan bahwa indikator pengukuran dalam prosedur yang terorganisir untuk penggunaan sistem informasi akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:

##### a. Kemudahan

Kemudahan merujuk pada sejauh mana sistem atau layanan dapat digunakan tanpa menimbulkan kesulitan bagi pengguna. Sistem yang baik harus dirancang dengan antarmuka yang intuitif, mudah dipahami, dan tidak memerlukan pelatihan yang rumit. Kemudahan ini mencakup aksesibilitas, navigasi, serta kejelasan dalam penyampaian informasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna dalam menjalankan tugasnya melalui sistem tersebut.

##### b. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu mengacu pada kemampuan sistem dalam menyediakan informasi atau layanan pada saat yang dibutuhkan. Informasi yang akurat namun terlambat disampaikan bisa menjadi tidak relevan. Oleh karena itu, sistem yang andal harus mampu memberikan respon yang cepat dan memproses data secara real-time atau sesuai dengan waktu yang telah

ditentukan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

c. Keamanan

Keamanan adalah aspek penting dalam sistem informasi yang berkaitan dengan perlindungan data dan informasi dari akses yang tidak sah, penyalahgunaan, atau kerusakan. Sistem yang aman menjamin kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity), dan ketersediaan (availability) data. Hal ini mencakup penggunaan enkripsi, kontrol akses, dan mekanisme perlindungan lainnya untuk memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses atau memodifikasi informasi.

b. Penerapan Sistem Pengendalian Internal

1. Definisi Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem adalah proses implementasi atau pelaksanaan suatu sistem yang telah dirancang ke dalam lingkungan nyata organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan tertentu. (Romney , 2019:226) mengungkapkan bahwa pengendalian internal adalah sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen.

Menurut (Krismiaji, 2015:216) juga menjelaskan bahwa Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen..

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal adalah proses pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan, yang dijalankan secara menyeluruh oleh seluruh elemen organisasi. Hal ini memungkinkan kita untuk memahami bagaimana perusahaan menerapkan sistem yang ada serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam kerangka pengendalian internal

## 2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

(Romney, 2019:226) menyebutkan tujuan pengendalian adalah sebagai berikut:

### 1) Mengamankan Aset

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk mencegah atau mendeteksi aktivitas yang tidak sah terkait perolehan, penggunaan, atau penempatan aset perusahaan. Hal ini dilakukan

melalui pembatasan akses, pencatatan transaksi yang akurat, dan prosedur otorisasi yang jelas.

2) Mengelola Catatan dengan Detail yang Baik

Pencatatan yang rinci dan sistematis membantu perusahaan dalam melaporkan aset secara akurat dan wajar. Dengan adanya pencatatan yang baik, perusahaan dapat menghindari kesalahan dalam laporan keuangan dan mencegah penyalahgunaan aset.

3) Memberikan Informasi yang Akurat dan Reliabel

Pengendalian internal memastikan bahwa informasi keuangan dan operasional yang dihasilkan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Keakuratan data ini penting untuk manajemen, investor, dan pihak eksternal lainnya.

4) Menyiapkan Laporan Keuangan Sesuai dengan Kriteria yang Ditetapkan

Sistem pengendalian internal memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PSAK No.201 tentang Penyajian Laporan Keuangan). Hal ini bertujuan untuk menjaga transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

5) Mendorong dan Memperbaiki Efisiensi Operasional

Dengan adanya pengendalian internal yang baik, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan

serta meningkatkan produktivitas. Prosedur yang jelas membantu meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis.

6) Mendorong Ketaatan terhadap Kebijakan Manajerial

Pengendalian internal memastikan bahwa semua karyawan dan pihak terkait mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen, sehingga operasi perusahaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

7) Mematuhi Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Sistem pengendalian internal membantu perusahaan untuk tetap patuh terhadap regulasi yang berlaku, seperti peraturan perpajakan, standar akuntansi, dan kebijakan pemerintah lainnya, sehingga menghindari risiko hukum dan sanksi.

Pengendalian internal menjalankan tiga fungsi penting yaitu :

- 1) Pengendalian preventif (*preventive control*), mencegah masalah sebelum timbul Contohnya, merekrut personel berkualifikasi, memisahkan tugas pegawai dan mengendalikan akses fisik atas aset dan informasi.
- 2) Pengendalian detektif (*detective control*), menemukan masalah yang tidak terelakkan Contohnya, menduplikasi pengecekan kalkulasi dan menyiapkan rekonsiliasi bank serta neraca saldo bulanan.

3) Pengendalian korektif (*corrective control*), mengidentifikasi dan memperbaiki masalah serta memperbaiki dan memulihkannya dari kesalahan yang dihasikan, Contohnya menjaga salinan backup perbaikan kesalahan entri data, dan pengumpulan ulang transaksi-transaksi untuk pemrosesan selanjutnya.

### 3. Indikator Pengendalian Internal

Tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap keseluruhan manajemen puncak, direksi serta pemilik suatu entitas mengenai pengendalian internal dan pentingnya pengendalian internal. Menurut ( Rezkiyanti, 2019:19 ) menyebutkan indikator pengukurannya ialah :

#### 1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian mencakup sikap, kesadaran, dan tindakan manajemen serta karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal. Ini mencakup integritas, etika, dan nilai-nilai organisasi. Lingkungan pengendalian yang kuat menciptakan fondasi yang baik untuk komponen pengendalian lainnya.

#### 2) Penilaian Risiko

Penilaian risiko adalah proses identifikasi dan analisis risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Organisasi harus mampu mengidentifikasi risiko yang relevan

dan mengevaluasi dampak serta kemungkinan terjadinya risiko tersebut.

### 3) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko yang telah diidentifikasi dapat dikelola dengan baik. Ini termasuk otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, dan pemisahan tugas untuk mencegah penipuan dan kesalahan.

### 4) Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi yang efektif sangat penting untuk mendukung pengendalian internal. Organisasi harus memiliki sistem yang memungkinkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk disampaikan kepada pihak yang memerlukan, baik di dalam maupun di luar organisasi.

### 5) Pemantauan Pengendalian Intern

Pemantauan adalah proses penilaian efektivitas pengendalian intern secara terus-menerus atau periodik. Ini dilakukan melalui kegiatan audit internal, evaluasi kinerja, atau peninjauan manajerial. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengendalian intern tetap berfungsi sebagaimana mestinya dan diperbaiki bila ditemukan kelemahan.

## c. Kinerja Karyawan

### 1. Definisi Kinerja Karyawan

Menurut (Rumawas, 2021:2) kinerja dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil kerja yang dapat diukur, baik pada level individu maupun kelompok, yang dipengaruhi oleh faktor kemampuan, motivasi, serta dukungan yang diberikan oleh organisasi. Kinerja juga dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan seorang individu dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, yang diukur berdasarkan aspek kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai (Hartini, 2021:3).

Menurut (Herni, 2020:10) Kinerja karyawan mencerminkan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas yang diukur melalui indikator kualitas, kuantitas, pengetahuan kerja, kreativitas, kerja sama, keandalan, serta inisiatif yang ditunjukkan selama proses kerja berlangsung. Berdasarkan definisi tersebut menekankan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian individu atau kelompok dalam suatu organisasi, bergantung pada usaha mereka dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 2. Karakteristik Kinerja Karyawan

Sebagai seorang karyawan disuatu perusahaan atau organisasi, bahwasanya terdapat karakteristik untuk memperlihatkan seorang karyawan memiliki kinerja yang tinggi, diantaranya sebagai berikut :

- a. Berani mengambil keputusan dan menanggung resiko yang dihadapi.
  - b. Memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
  - c. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah di program.
  - d. Memiliki tujuan yang realistis.
  - e. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuannya.
3. Indikator Kinerja Karyawan

Menurut (Nugroho, 2019:435) tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dapat diukur dengan membandingkannya terhadap standar kerja atau kriteria yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut adalah:

- a. Kualitas dan Kuantitas Kerja

Kualitas kerja mengacu pada sejauh mana pekerjaan dilakukan dengan standar yang ditetapkan, mencakup ketepatan, kerapihan, dan efektivitas dalam penyelesaian tugas. Sementara itu, kuantitas kerja berhubungan dengan volume atau jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam periode tertentu. Keseimbangan antara kualitas dan kuantitas kerja menjadi faktor penting dalam mencapai produktivitas yang optimal.

b. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu menggambarkan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Aspek ini menunjukkan tingkat disiplin, manajemen waktu, serta efisiensi dalam bekerja. Karyawan yang mampu menyelesaikan tugas tepat waktu akan berkontribusi pada kelancaran operasional perusahaan.

c. Kehadiran

Kehadiran merupakan faktor dasar dalam menilai kedisiplinan dan komitmen karyawan terhadap pekerjaannya. Tingkat kehadiran yang tinggi menunjukkan tanggung jawab serta dedikasi terhadap pekerjaan, sementara absensi yang berlebihan dapat mengganggu produktivitas dan efisiensi tim.

d. Kemampuan Bekerja Sama

Kemampuan bekerja sama mencerminkan sejauh mana seseorang dapat berkolaborasi dengan rekan kerja, atasan, maupun pihak eksternal untuk mencapai tujuan bersama. Ini mencakup komunikasi yang efektif, keterbukaan terhadap kritik, serta sikap kooperatif dalam menyelesaikan tugas tim.

## **B. Kajian Empiris**

Kajian empiris adalah kajian yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Kajian ini mencakup

berbagai penelitian yang telah ada, yang dapat berfungsi sebagai acuan, pembandingan, serta rujukan untuk melaksanakan penelitian terbaru. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1  
Penelitian Terdahulu

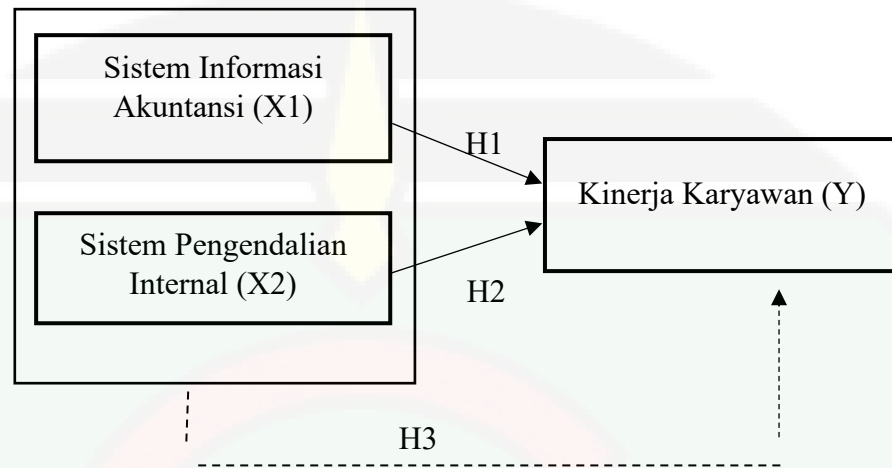
No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Esti Saraswati, Indra Sukma Subagio (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mandiri Tunas Finance Purwokerto	Perbedaan pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan terlihat dari tingkat kontribusi masing-masing variabel. Pengendalian Internal lebih berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (30,1%) dibandingkan Sistem Informasi Akuntansi (21,5%) yang tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal lebih dominan dalam meningkatkan kinerja karyawan.
2.	Laili Zatinuha, Annita Mahmudah, dan Aranta Prista Dilasari (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada CV. Hamba Putra Lamongan)	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pengaruh variabel terhadap kinerja karyawan CV. Hamba Putra Lamongan. Sistem informasi akuntansi berdampak negatif, mengindikasikan kurangnya efektivitas dalam mendorong kinerja. Sebaliknya, sistem pengendalian internal dan pengetahuan akuntansi berdampak positif, berkontribusi pada peningkatan produktivitas karyawan.
3.	Yuni Lestaria, Giovanni Bangun Kristiantob, Esti Saraswatic (2023)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja, Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS versi 25 ditemukan bahwa secara parsial variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja

			karyawan, serta ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
4.	Deviana Sofyan, Marlinda Saputri, Setiawati (2023)	Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Cv Asim Snack Di Pekanbaru	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan CV Asim Snack di Pekanbaru . Oleh karena itu, perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan memperkuat sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, serta mempertimbangkan faktor lain yang turut berkontribusi terhadap produktivitas karyawan.
5.	Mohammad Iman Nugroho, Venus F Firdaus, Abdullah Muksin, Suhaimi Arung Raessang, Muryan Awaludin (2024)	Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Showroom Bengkel Dan Suku Cadang Auto2000 Daan Mogot Jakarta Barat	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pengaruh antara variabel yang diteliti. Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, sementara Motivasi Kerja memiliki pengaruh signifikan. Ini menegaskan bahwa motivasi kerja lebih berperan dalam meningkatkan kinerja dibandingkan faktor sistem dan prosedur.

Sumber : data diolah (2025)

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan populasi serta sampel yang digunakan. Selain itu penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang tidak signifikan. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan temuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 1  
Kerangka Berpikir

—————▶ : Secara Parsial  
- - - - -▶ : Secara Simultan

Penelitian ini terfokus pada dua hal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen pertama (X1), dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen kedua (X2) serta kinerja karyawan menjadi variabel dependen (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan secara efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan melalui akses data yang lebih cepat dan akurat, pengurangan kesalahan dalam pencatatan, serta percepatan dalam proses

pengambilan keputusan berbasis informasi yang valid. Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur, meningkatkan disiplin kerja, serta meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan. Kerangka berpikir ini selaras dengan teori agensi, karena menjadikan penggunaan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem pengendalian internal sebagai alat untuk meminimalkan konflik dan meningkatkan akuntabilitas agen (karyawan) demi tercapainya tujuan organisasi yang diwakili oleh prinsipal (manajemen). Dengan demikian, kedua variabel tersebut diduga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, baik secara parsial maupun simultan.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2017:63). Hipotesis disebut sementara karena belum tervalidasi berdasarkan fakta empiris dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dan hanya didasarkan pada teori yang relevan. Berdasarkan dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang merupakan dugaan sementara penelitian ini yang terdiri dari hipotesis 0 ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu sebagai berikut.

## 1. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan guna menunjang pengambilan keputusan dan pelaporan (Romney, 2019:10). Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan, mempercepat proses pengolahan data, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan. Hasil ini didukung oleh penelitian (Sofyan et all, 2023) dan (Lestaria et all, 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan akurasi kerja karyawan dalam menjalankan tugasnya.

H01 : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada KSPPS BMT NU Temayang.

Ha1 : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada KSPPS BMT NU Temayang.

## 2. Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang diterapkan oleh organisasi untuk mengawasi serta mengontrol aktivitas operasional guna mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian internal yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur, meningkatkan akuntabilitas,

serta mencegah terjadinya penyimpangan dan kecurangan dalam perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian (Laili, 2022) dan (Saraswati et al,2021) yang mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal berdampak positif, dan dominan berkontribusi pada peningkatan produktivitas karyawan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, karyawan akan bekerja lebih disiplin, terarah, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja mereka.

H02 : Penerapan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh

terhadap Kinerja Karyawan pada KSPPS BMT NU Temayang.

Ha2 : Penerapan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap

Kinerja Karyawan pada KSPPS BMT NU Temayang.

### 3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian kinerja karyawan. Integrasi antara sistem informasi yang baik dan pengendalian internal yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, terkendali, serta mendorong peningkatan produktivitas karyawan. Dengan adanya SIA yang optimal, karyawan dapat bekerja lebih cepat dan akurat, sementara pengendalian internal yang baik memastikan mereka bekerja sesuai dengan prosedur yang

telah ditetapkan. Penelitian (Sofyan et all, 2023) dan (Lestaria et all, 2023) menyebutkan kedua faktor ini, secara bersamaan mampu memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja karyawan.

H03 : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada KSPPS BMT NU Temayang.

Ha3 : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada KSPPS BMT NU Temayang.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Teknik Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono,2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2017:8).

##### 2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik asosiatif dengan hubungan kausal yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat pada dua variabel atau lebih (Sugiyono,2017:39). Dari penjelasan tersebut, dapat dikaitkan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh secara parsial maupun simultan pada variabel bebas yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) dan penerapan sistem pengendalian internal (X2) terhadap variable terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka (numerik) dan dapat diukur secara statistik. Penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif karena ingin meneliti fenomena ini dengan data yang dapat diukur secara objektif dan mengidentifikasi pola atau hubungan yang jelas.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data oleh peneliti sendiri, bukan berasal dari pihak ketiga atau hasil olahan sebelumnya (Sugiyono,2017:137). Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang disebarakan langsung kepada karyawan KSPPS BMT NU Temayang yang menjadi responden.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, berasal dari orang lain atau dokumen dokumen (Sugiyono,2017:137). Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan penelitian sebelumnya yang dianggap berkaitan dalam permasalahan yang diteliti yang diambil melalui sistem online (internet).

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017:80). Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah karyawan KSPPS BMT NU Temayang yang berjumlah 150 orang dari 16 kantor.

### 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simpel random sampling, yaitu teknik penentuan sampel secara sederhana yang dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2017:82). Sampel untuk penelitian ini yaitu menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

$$N : \text{Populasi} \times 25\%$$

$$N : 150 \times 25\%$$

$$N : 37,5 \text{ dibulatkan menjadi } 38$$

Sehingga sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 38 karyawan

## **D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode**

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data melalui kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner adalah sebuah Teknik yang melibatkan peyampaian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2017:142).

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui google form secara online. Peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan yang kemudian diberikan kepada para responden. Melalui jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, angket tertutup yaitu angket yang telah memuat jawaban yang telah ditetapkan oleh peneliti. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel X1 dan X2 yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal , serta variabel Y yaitu kinerja karyawan. Data yang diperoleh diubah menjadi nilai numerik dan dievaluasi menggunakan skala likert. Dalam proses pengembangannya skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau sekelompok orang mengenai berbagai isu terkait objek tertentu (Sugiyono,2017:93). Untuk penelitian ini menggunakan pernyataan skala 5 (lima poin) mengenai sistem informasi

akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja KSPPS BMT NU Temayang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2  
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (S S)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (T S)	2
Sangat tidak setuju (S T S)	1

Sumber : data diolah (2025)

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, termasuk di dalamnya variabel dependen dan variabel independen. Tujuan dari definisi operasional ini adalah untuk memberikan kejelasan mengenai konsep-konsep yang diteliti, sehingga dapat diukur secara kuantitatif dan objektif.

#### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, atau menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono,2017:39). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Pengendalian Internal (X2).

## 2. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2017:39) Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independen (bebas). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan pada KSPPS BMT NU Temayang.

Tabel 3  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan pemanfaatan sistem berbasis teknologi informasi dalam suatu organisasi untuk mengumpulkan, mengelola, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara efisien, akurat, dan tepat waktu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan.</li> <li>2. Ketepatan waktu.</li> <li>3. Keamanan.</li> </ol> (Krismiaji, 2015)	Skala Likert 1–4
Penerapan Sistem Pengendalian Internal	Penerapan sistem pengendalian internal adalah proses pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan, yang dijalankan secara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan pengendalian</li> <li>2. Penilaian risiko</li> <li>3. Kegiatan pengendalian</li> <li>4. Informasi dan komunikasi</li> <li>5. Pemantauan pengendalian intern</li> </ol> (Rezkiyanti,2019)	Skala Likert 1–4

	menyeluruh oleh seluruh elemen organisasi		
Kinerja Karyawan	Kinerja juga dapat dipahami sebagai tindakan yang dilakukan oleh setiap individu, baik karyawan maupun manajer, dalam upaya mencapai tujuan.	1. Kualitas dan Kuantitas Kerja 2. Ketepatan Waktu 3. Kehadiran 4. Kemampuan Bekerja Sama (Nugroho et all, 2019)	Skala Likert 1–4

Sumber : data diolah (2025)

## F. Metode dan Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis data yang menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat generalisasi. Statistik deskriptif meliputi representasi data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan mean, median, modus, desil, persentil, perhitungan mean, standar deviasi, perhitungan persentase. Pada penelitian ini, yang akan digunakan hanya nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

### 2. Uji Kualitas Data

#### c. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Dalam pengujian kualitas data, tujuannya adalah untuk menentukan apakah kuesioner tersebut valid dalam mengukur

kemampuan responden dalam menyampaikan informasi yang menjadi fokus pengukuran (Ghozali, 2021:66). Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur salah satunya yaitu membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ .

1. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan tidak valid.

#### **d. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merujuk pada konsep bahwa suatu instrumen dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut telah memenuhi standar kualitas yang baik. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan konsisten dalam memberikan hasil ukur yang sama pada saat diukur berulang kali (Ghozali, 2021:61). Adapun kaidah untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

- 1.) Jika angka reliabilitas Cronbach Alpha melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.

- 2.) Jika angka Jeliabilitas Cronbach Alpha kurang dari angka 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah residu suatu model regresi berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak valid jika ukuran sampel kecil. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah sampel penelitian termasuk dalam tipe distribusi normal. Data terdistribusi normal jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, data tidak normal jika berdistribusi probabilitasnya kurang dari 0,05.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk memastikan adanya interkorelasi atau kolinearitas diantara variable bebas dalam sebuah model regresi. Konsep multikolinearitas mengacu pada adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau bahkan semua variable yang menjelaskan model regresi tersebut. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor), apabila

nilai suatu model VIF kurang dari 10, maka model tersebut dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali,2021:178) uji ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam varian dan residual pada berbagai model regresi yang dihasilkan dari penelitian yang berbeda. Jika varian dan residual dari suatu penelitian konsisten dengan penelitian lainnya, hal ini dikenal sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan kondisi ini disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplots SRESID sumbu Y adalah sumbu yang diprediksi dan ZPRED dimana sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized.

## 4. Uji Hipotesis

### 1. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:145). Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Adapun rumus persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

$\alpha$  = Konstanta

b1 b2 = Koefisien Regresi

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Sistem Pengendalian Internal

e = Error (residual)

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T ini bertujuan agar dapat melihat apakah hasil yang diterima signifikan atau tidak antara variabel berpengaruh atau tidak saat telah dibentuk dalam bentuk model. Uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat adanya pengaruh atau tidak antara variabel independen (sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Pengujian dilakukan dengan mengevaluasi nilai signifikansi (Sig.) yaitu :

- 1.) Jika nilai signifikan (Sig.)  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- 2.) Jika nilai signifikan (Sig.)  $> 0,05$  maka terdapat pengaruh variable in dependen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan. Uji F, atau yang juga dikenal sebagai uji simultan dalam sebuah penelitian, digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen secara bersama sama memengaruhi variabel dependen. Prosedur pengujian dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), yaitu :

- 1.) Jika nilai signifikan (Sig.)  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2.) Jika nilai signifikan (Sig.)  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik pula variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dan begitupun sebaliknya

## DAFTAR PUSTAKA

- Absari, D. U. A. (2025). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Klinik Pratama Polres Malang*. *Analisa: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 47-54.
- Ainisha, A. A., & Meidawati, N. (2022). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan*. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 19(1), 189–200.
- Angriani, D. (2020, 13 Mei). *Peluang dan tantangan penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan di era digital*. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/desiangriani/5ebb4278d541df4cf1125bd6/pe-luang-dan-tantangan-penerapan-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan-di-era-digital>
- Endaryati. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi* (revisi 2021) [ebook]. STEKOM. [https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb\\_6044cc8af84fd06573d2f106558ad988abdc14ca\\_1642050779.pdf](https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_6044cc8af84fd06573d2f106558ad988abdc14ca_1642050779.pdf)
- Harjanti, D., & Rahmawati, I. (2023). *Pengaruh Penerapan Teori Agensi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Manajemen*. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 9(2), 102–110.
- Hartini, H., Fadlillah, A. M., Ismainar, H., & Damayanti, R. (2021). *Kinerja karyawan: Konsep penilaian kinerja di perusahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Herni, S. L., Ishan, Y., & Ervin. (2020). *Manajemen kinerja karyawan*. Pekanbaru: Pascasarjana Universitas Riau Kepulauan. <https://www.pasca.unrika.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/15.-Manajemen-Kinerja-Karyawan-2020-Sri-L-Herni-Ishan-Yuli-Ervin..pdf>
- Hestiana, H. N., Puspita, E., & Kurniawan, A. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTN Cabang Kota Kediri*. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 31-41.
- Ilham, M. A. (2025). *Penerapan sistem informasi dalam mendukung pengambilan keputusan di era digital*. *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, 19(3), 108–114. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/47012>

- Iskandar Muda, A. I., & Muammar, K. (Eds). (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Madenatera: Medan.
- Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT. Beton Elemen Persada*. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1–13.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN.
- Kurniasari, V. B., Suprpto, H. B. P (2022). ANALISIS SISTEM INFORMASI PENJUALAN KAMAR PADA HOTEL WISMA DJAJA BOJONEGORO. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Finance, dan Auditing*, 1(2), 136-144.
- Laili Zatinuha, L. Z. (2022). *Pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, pengetahuan akuntansi terhadap kinerja karyawan (Studi kasus pada CV. Hamba Putra Lamongan) (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan)*.
- Lestari, Y., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). *Pengaruh sistem pengendalian internal, motivasi kerja, dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan*. *Applied Research in Management and Business*, 3(2), 53–71.
- Mustofa, M. A., & Najibullah. (2021). *Pengaruh penerapan teknologi dalam sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (Studi empiris: Pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah)*. *Akuntansi Informasi*, 1(2), 148–156.
- Nugroho, M. I., Firdaus, V. F., Muksin, A., Raessang, S. A., & Awaludin, M. (2024). *Pengaruh pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Showroom Bengkel dan Suku Cadang Auto2000 Daan Mogot Jakarta Barat*. *Jurnal Mitra Manajemen*, 15(2), 17–32.
- Nugroho, U., Widarno, B., & Kristanto, D. (2019). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan KSPPS BMT Al Fataa Kabupaten Pematang*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15.

- Perdhiansyah, T., Setiawan, B., Rukmana, A., & Wibowo, S.(Eds). 2024. *Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta:GETPressIndonesia.  
<https://unram.sgp1.digitaloceanspaces.com/simlitabmas/kinerja/buku/jurnal/e1ee850d-30c0-4fcc-9469-02bfdb735524-SISTEM%20INFORMASI%20AKUNTANSI.pdf>
- Putri, N. J. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Dan Pelaksanaan Anggaran. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 634-643.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan)*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 179–189.
- Putri, S. D. M., Hastuti, I., & Suyatno, A. (2023). Kinerja Karyawan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo: Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karir. *Jurnal Pengelolaan Manajemen*, 4(2), 45–56.  
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jupiman/article/view/4170>
- Rachmawati, N., & Hidayat, A. (2019). Pengaruh persepsi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–14.
- Ramawati, D., & Tridayanti, H. (2020). *The effect of work communication, motivation and discipline on employee performance PT. Seven Surabaya Jaya in Sidoarjo*. IJESS International Journal of Education and Social Science, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.56371/ijess.v1i1.23>
- Rampengan, E., & Prayanthi, I. (2022). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan*. *Jurnal Manajerial*, 21(2), 145–152.
- Reo, H., Soleiman, I. D., & Hopong, Y. M. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Pinjam (Ksp) Koperasi Kredit (Kopdit) Pintu Air Di Kabupaten Sikka)*. *Media Bina Ilmiah*, 15(9),5147-5154.  
<https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/843>
- Rezkiyanti, Y. (2019). *Pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa*. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 16(1), 17–24.

- Richardson, V. J., Chang, C. J., & Smith, R. (2020). *Accounting Information System*. United States of America: McGraw-Hill Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Accounting Information Systems*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ruliyanti, S., & Siahaan, M. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung*. *Jurnal Ilmiah Pusdansi*, 1(2), 1–14.
- Rumawas, W. (2021). *Manajemen Kinerja*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Press.  
<https://repo.unsrat.ac.id/4582/1/Buku%20Manajemen%20Kinerja.%20W.Rumawas2021.pdf>
- Saptarianto, H., Deviani, S., Anah, S. I., & Noviyanti, I. (2024). *Menghadapi tantangan era digital, strategi integrasi media sosial, literasi digital dan inovasi bisnis*. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 128-139.. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.955>
- Saraswati, E., & Subagio, I. S. (2021). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Mandiri Tunas Finance Purwokerto*. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 111–124.
- Septiana, I., Santoso, S., & Prasetyaningrum, N. E. (2022). *Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (Studi kasus pada PT BPR Bank Daerah Karanganyar)*. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 20(3), 178–191.
- Sofyan, D., Saputri, M., & Setiawati, S. (2023). *Pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Asim Snack di Pekanbaru*. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 711–716.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan*. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, XI(2), 40–53.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, E., Hendri, N., & Kurniawan, A. (2023). *Pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan dengan*

*insentif karyawan sebagai variabel moderasi*. *Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 68–81.

Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). *Analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara*. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376.

Wijaya, D. A., & Priono, H. (2022). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5409-5420.

Yuliani, R. & Prasetyo, A. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada Lembaga Keuangan Mikro*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 87–98.

**Lampiran 1. Lembar Kuesioner Penelitian****PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI BMT  
NU TEMAYANG****KUISIONER PENELITIAN**

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini merupakan kuisisioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr akan kami jaga.

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenarnya :

Data Pribadi

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Cabang Penempatan :

(Ket: Coret yang tidak perlu)

Petunjuk pengisian kuisisioner :

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuisisioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/ Ibu paling sesuai dengan memberi tanda check-list (√) pada pilihan yang telah disediakan.
  - a. SS = Sangat Setuju
  - b. S = Setuju
  - c. TS = Tidak Setuju
  - d. STS = Sangat tidak setuju

Kuisisioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab..

## B. VARIABEL

### 1. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sistem informasi akuntansi di perusahaan telah tersedia dengan lengkap				
2	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan				
3	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan mudah digunakan sehingga dapat menyajikan data dengan tepat waktu				
4	Sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan pelayanan secara tepat				
5	Sistem informasi akuntansi di Perusahaan memiliki sistem keamanan yang terpercaya				
6	Sistem ini menjamin bahwa informasi tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang				

### 2. Pengendalian Internal (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Karyawan ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya				
2	Adanya struktur organisasi dan job deskripsi yang jelas				
3	Pengawas internal selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan keuangan.				
4	Risiko yang signifikan dilaporkan kepada pihak yang berwenang secara tepat waktu.				
5	Adanya pemisahan tugas karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya.				

6	Terdapat otorisasi yang jelas atas transaksi dan aktivitas				
7	Informasi diolah dengan cepat dan tepat waktu				
8	Pencatatan transaksi dilakukan dengan sistem computer.				
9	Manajemen melakukan penilaian secara berkala.				
10	Manajemen menindak lanjuti hasil pemantauan				

### 3. Kinerja Karyawan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan				
2	Kualitas pekerjaan saya sesuai dengan standar mutu perusahaan				
3	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang di tetapkan				
4	Saya mampu mengatur waktu kerja saya secara efektif dan efisien				
5	Saya selalu hadir tepat waktu saat bekerja.				
6	Saya tidak pernah absen dari pekerjaan saya tanpa alasan				
7	Saya dapat bekerja sama dengan baik dengan para karyawan lainnya.				
8	Saya bersedia membantu rekan kerja yang membutuhkan bantuan				

**Lampiran 2. Tabulasi Data****Sistem Informasi Akuntansi**

Responden	SIA 1	SIA 2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	TOT SIA
1	3	4	3	4	4	3	21
2	4	4	3	3	4	3	21
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18
8	4	4	3	4	4	3	22
9	4	3	4	3	4	3	21
10	3	2	3	3	3	3	17
11	4	4	3	3	4	4	22
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	3	3	4	3	3	20
15	4	3	4	3	4	3	21
16	3	3	4	4	3	4	21
17	3	3	3	4	4	4	21
18	4	3	3	4	4	3	21
19	3	3	3	3	3	3	18
20	4	3	3	4	4	4	22
21	4	3	2	2	3	2	16
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	3	3	3	3	3	18
25	4	4	4	4	4	4	24
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	4	3	3	4	3	21
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	3	4	4	4	21
30	3	4	3	3	4	4	21
31	3	3	3	3	3	2	17
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	4	3	4	4	3	21
34	4	4	3	3	4	4	22
35	4	4	3	3	3	4	21
36	3	3	3	3	3	3	18
37	3	3	4	4	4	3	21
38	4	4	4	4	4	4	24

**Sistem Pengendalian Internal**

Responden	SPI 1	SPI 2	SPI 3	SPI 4	SPI 5	SPI 6	SPI 7	SPI 8	SPI 9	SPI 10	TOT SPI
1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35
2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
6	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
9	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
12	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
13	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
14	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34
16	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35
17	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
18	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
21	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	29
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
34	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
38	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38

**Kinerja Karyawan**

Responden	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	KK8	TOT KK
1	3	3	4	4	4	3	3	4	28
2	3	3	3	3	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	4	3	3	3	25
4	3	3	3	3	4	3	3	3	25
5	4	3	3	3	4	4	4	3	28
6	3	3	3	3	3	2	4	4	25
7	2	3	2	3	2	3	3	3	21
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	4	3	3	4	3	3	3	3	26
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	3	4	4	4	4	4	4	3	30
12	3	3	3	3	4	3	3	4	26
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	3	3	3	3	4	4	4	3	27
15	3	3	4	3	3	3	4	3	26
16	3	4	3	3	4	4	4	4	29
17	3	3	3	3	4	4	4	4	28
18	3	3	3	3	4	4	4	3	27
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	4	3	3	4	3	3	3	3	26
21	4	3	2	4	2	3	3	4	25
22	3	3	3	2	3	3	3	3	23
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	4	4	3	4	4	4	4	4	31
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	3	3	3	3	3	4	3	3	25
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	3	3	3	3	3	3	4	4	26
31	3	3	2	2	4	4	3	4	25
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	3	4	4	4	4	4	3	4	30
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	3	4	3	3	4	4	4	4	29
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24

**Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	38	16	24	20.66	2.386
Sistem Pengendalian Internal	38	28	38	33.00	2.819
Kinerja Karyawan	38	21	31	25.66	2.233
Valid N (listwise)	38				

## Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen

### 1. Hasil Uji Validitas

#### a. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

		Correlations						Sistem Informasi Akuntansi
		SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	
SIA1	Pearson Correlation	1	.540**	.333*	.198	.528**	.329*	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000	.041	.234	.001	.044	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
SIA2	Pearson Correlation	.540**	1	.320*	.339*	.625**	.508**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.050	.037	.000	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
SIA3	Pearson Correlation	.333*	.320*	1	.575**	.460**	.530**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.041	.050		.000	.004	.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
SIA4	Pearson Correlation	.198	.339*	.575**	1	.561**	.557**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.234	.037	.000		.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
SIA5	Pearson Correlation	.528**	.625**	.460**	.561**	1	.512**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.000		.001	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
SIA6	Pearson Correlation	.329*	.508**	.530**	.557**	.512**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.044	.001	.001	.000	.001		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.646**	.749**	.721**	.731**	.820**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Penerapan Sistem Pengendalian Internal

		Correlations										Sistem Pengendalian Internal
		SPI1	SPI2	SPI3	SPI4	SPI5	SPI6	SPI7	SPI8	SPI9	SPI10	
SPI1	Pearson Correlation	1	,310	,203	-,046	,016	,089	,089	,083	,277	,279	.378*
	Sig. (2-tailed)		,058	,221	,784	,924	,596	,596	,620	,092	,090	,019
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
SPI2	Pearson Correlation	,310	1	,223	,006	,111	.373*	.373*	,186	.402*	-,018	.503**
	Sig. (2-tailed)	,058		,179	,973	,506	,021	,021	,264	,012	,914	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
SPI3	Pearson Correlation	,203	,223	1	,253	,116	,285	.405*	.411*	,299	,101	.572**
	Sig. (2-tailed)	,221	,179		,126	,487	,083	,012	,010	,068	,545	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
SPI4	Pearson Correlation	-,046	,006	,253	1	.376*	.405*	.405*	,315	.514**	.441*	.629**
	Sig. (2-tailed)	,784	,973	,126		,020	,012	,012	,054	,001	,006	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
SPI5	Pearson Correlation	,016	,111	,116	.376*	1	.424**	,131	,025	.344*	,320	.464**
	Sig. (2-tailed)	,924	,506	,487	,020		,008	,433	,883	,034	,051	,003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
SPI6	Pearson Correlation	,089	.373*	,285	.405*	.424**	1	,186	.355*	.580**	-,013	.623**
	Sig. (2-tailed)	,596	,021	,083	,012	,008		,264	,029	,000	,936	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
SPI7	Pearson Correlation	,089	.373*	.405*	.405*	,131	,186	1	.464**	.459**	.498*	.688**

	Sig. (2-tailed)	,596	,021	,012	,012	,433	,264		,003	,004	,001	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
SPI8	Pearson Correlation	,083	,186	.411*	,315	,025	.355*	.464**	1	.332*	,226	.603**
	Sig. (2-tailed)	,620	,264	,010	,054	,883	,029	,003		,042	,172	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
SPI9	Pearson Correlation	,277	.402*	,299	.514**	.344*	.580**	.459**	.332*	1	.642*	.824**
	Sig. (2-tailed)	,092	,012	,068	,001	,034	,000	,004	,042		,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
SPI10	Pearson Correlation	,279	-	,101	.441**	,320	-	.498**	,226	.642**	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	,090	,914	,545	,006	,051	,936	,001	,172	,000		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Sistem Pengendalian Internal	Pearson Correlation	.378*	.503**	.572**	.629**	.464**	.623**	.688**	.603**	.824**	.587*	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,001	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## c. Kinerja Karyawan

## Correlations

		KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	KK7	KK8	Kinerja Karyawan
KK1	Pearson Correlation	1	,096	-,017	.509*	,075	,114	,109	,109	.385*
	Sig. (2-tailed)		,565	,920	,001	,652	,496	,515	,515	,017
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
KK2	Pearson Correlation	,096	1	.340*	.389*	.446*	.544*	.405*	.405*	.732**
	Sig. (2-tailed)	,565		,037	,016	,005	,000	,012	,012	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
KK3	Pearson Correlation	-,017	.340*	1	.376*	.391*	,086	,223	-,042	.483**
	Sig. (2-tailed)	,920	,037		,020	,015	,608	,179	,804	,002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
KK4	Pearson Correlation	.509*	.389*	.376*	1	,028	,061	,051	,172	.502**
	Sig. (2-tailed)	,001	,016	,020		,866	,716	,762	,303	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
KK5	Pearson Correlation	,075	.446*	.391*	,028	1	.652*	.482*	.384*	.757**
	Sig. (2-tailed)	,652	,005	,015	,866		,000	,002	,017	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
KK6	Pearson Correlation	,114	.544*	,086	,061	.652*	1	.504*	,281	.699**
	Sig. (2-tailed)	,496	,000	,608	,716	,000		,001	,087	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
KK7	Pearson Correlation	,109	.405*	,223	,051	.482*	.504*	1	.391*	.671**
	Sig. (2-tailed)	,515	,012	,179	,762	,002	,001		,015	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
KK8	Pearson Correlation	,109	.405*	-.042	,172	.384*	,281	.391*	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	,515	,012	,804	,303	,017	,087	,015		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.385*	.732*	.483*	.502*	.757*	.699*	.671*	.568*	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,002	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

### a. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	6

### b. Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	10

### c. Kinerja Karyawan

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	8

## Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89601772
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.114
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

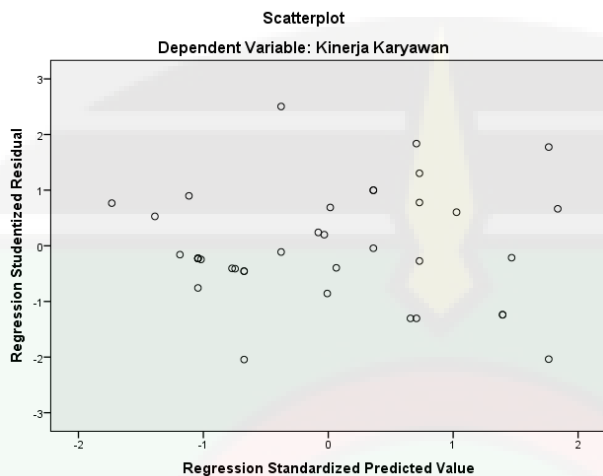
### 2. Hasil Uji Multikoleniaritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,871	3,767		3,151	,003		
Sistem Informasi Akuntansi	-,028	,192	-,030	-,148	,884	,488	2,048
Sistem Pengendalian Internal	,436	,163	,550	2,677	,011	,488	2,048

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

### 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,871	3,767		3,151	,003
Sistem Informasi Akuntansi	-,028	,192	-,030	-,148	,884
Sistem Pengendalian Internal	,436	,163	,550	2,677	,011

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

### 2. Hasil Uji t (Persial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,871	3,767		3,151	,003
Sistem Informasi Akuntansi	-,028	,192	-,030	-,148	,884
Sistem Pengendalian Internal	,436	,163	,550	2,677	,011

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

### 3. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.542	2	25.771	6.781	.003 <sup>b</sup>
	Residual	133.011	35	3.800		
	Total	184.553	37			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

### 4. Hasil Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.238	1.949

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



KSPPS BAITUL MAAL WAT TAMWIL  
NAHDLATUL UMMAH TEMAYANG  
*Mensejahterakan Ummah dengan Amanah*

Management Office : Jl. Raya Temayang KM 28 Temayang – Bojonegoro. Telp : 0851-4344-0104



No : 117/SPB/HRD/BMT\_NUT/VI/2025

Hal : Pemberitahuan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro

di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan adanya permohonan penelitian No. Q6.54 073.089/III/2024 untuk penelitian Tugas Akhir (skripsi) di KSPPS BMT NUT Temayang. Bersama dengan ini, kami memberikan surat pemberian izin penelitian kepada Mahasiswa berikut:

Nama : JUWITA HESTIANA

NIM : 21020062

Prodi : Akuntansi

Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI BMT NU TEMAYANG

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, dan dapat dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Temayang, 09 Juni 2025

Menyetujui,

Mengetahui,

**H. Abdurrahman Ad-Dakhil**

*Direktur Utama*

**Aulia Yasri Hamida Fitriana**

*Manager HRD*

**Dokumentasi dengan Karyawan kantor cabang KSPPS BMT NU Temayang**























## Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi


## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juwita Hestiana  
 NIM : 21020062  
 Tahun Angkatan : .....  
 Jurusan/Prodi : Akuntansi  
 Semester : VIII  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada KSPPS BMT NU Temayang  
 Dosen Pembimbing : 1. Dina Alafi Hidayatin, SE, MA.  
 2. Hermawan Budi Prasetyo, SE, MSA, AK

## REKOMENDASI

No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	18/2/2025	Acc Judul		22/2/2025	Bab I	
2.	23/2/2025	Bab 1-3		29/2/2025	Bab II	
3.	29/2/2025	Acc sempro		29/2/2025	Bab II	
4.	10/6/2025	Revisi setelah sempro		21/9/2025	Bab III	
5.	15/7/2025	Bab 4-5		21/9/2025	Bab III	
6.	21/7/2025	Revisi bab 4-5		10/7/2025	Bab IV	
7.	25/7/2025	Acc		10/7/2025	Bab IV	
8.				10/7/2025	Bab V	
9.				10/7/2025	Bab V	
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 25 Juli 2025.  
 STIE Cendekia Bojonegoro  
 Ka. Prodi Akuntansi

  
 Dina Alafi Hidayatin, SE, MA  
 NUPTK. 3137766667230333